

**STUDI FENOMENOLOGI FAKTOR KEPATUHAN PENGOBATAN
PADA PASIEN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT (TB-RO)
DI KABUPATEN SLEMAN**

Umi Herjunanti¹, Sri Arini W R², Sari Candra Dewi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang masih menjadi ancaman apabila penderita tidak menyelesaikan pengobatan dapat menyebabkan Tuberkulosis Resistan Obat (TB-RO). TB-RO menyebabkan beban pengendalian penyakit TB menjadi bertambah. TB yang resisten terhadap obat mengancam perawatan dan pencegahan TB global. Hal ini tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama dibanyak negara.

Tujuan: Memaparkan faktor kepatuhan pengobatan pada pasien TB-RO di wilayah Kabupaten Sleman.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kualitatif* menggunakan pendekatan fenomenologi, wawancara mendalam 9 partisipan berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan pengobatan TB-RO dapat terwujud dengan berbagai faktor yang ada antara lain tingkat pengetahuan , sarana prasarana pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan dukungan pemerintah.

Kesimpulan : Kepatuhan pasien TB-RO dapat berhasil dikarenakan berbagai faktor yang mendukung.

Kata Kunci: fenomenologi, kepatuhan, Tuberkulosis Resistan Obat (TB-RO)

¹ Mahasiswa Poltekkes Yogyakarta

^{2,3} Dosen Poltekkes Yogyakarta

***PHENOMENOLOGY DRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS (TB-RO)
IN SLEMAN REGENCY***

Umi Herjunanti¹, Sri Arini W R², Sari Candra Dewi³

ABSTRACT

Keywords: *Phenomenology, Drug Resistant Tuberculosis (RO-TB)*

¹ Yogyakarta Health Polytechnic students

^{2,3} Yogyakarta Health Polytechnic Lecturer

Background : Tuberculosis is an infectious disease that is still a threat if the patient does not complete treatment, it can cause Drug Resistant Tuberculosis (RO). TB-RO causes the burden of TB disease control to increase. Drug-resistant TB threatens global TB care and prevention. It remains a major public health problem in many countries.

Purpose : To describes the implementation of treatment for TB-RO patients in the Sleman Regency area.

Method : This type of research is qualitative research using a descriptive phenomenological approach, in-depth interviews with 9 informants based on purposive sampling technique.

Results : The results showed that TB-RO treatment adherence could be realized by various factors, including the level of knowledge, health service infrastructure, family support and government support.

Conclusion : The implementation of TB-RO treatment can be successful due to various supporting factors